



ANALISA STRATEGI DALAM PENERAPAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN ANALISA SWOT DAN MATRKS SPACE PADA INDUSTRI MANUFACTURING PT XYZ

Tri Ngudi Wiyatno

Program Studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Pelita Bangsa
tringudiwiyatno@gmail.com

Abstrak

Dengan semakin ketatnya persaingan pada dunia bisnis, membuat banyak perusahaan memanfaatkan teknologi sebagai pendukung untuk meningkatkan kinerjanya. Penerapan sistem teknologi informasi akan bermanfaat jika penerapannya sesuai dengan tujuan, visi dan misi perusahaan. Penerapan sistem teknologi informasi bertujuan untuk pengolahan data secara cepat dan akurat. PT. XYZ adalah salah satu perusahaan industri keramik yang saat ini mengalami pertumbuhan bisnis yang cukup baik, dalam upaya mencapai tujuan PT.XYZ telah menerapkan Sistem Teknologi Informasi. Salah satu metode dalam menganalisa strategi perusahaan adalah dengan menggunakan analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity and Threat*) dan Matrik SPACE, yaitu menganalisa dari segi internal perusahaan dengan meninjau kekuatan dan kelemahan yang ada di dalam perusahaan dan dari segi external perusahaan dengan meninjau dari segi peluang dan ancaman yang ada di luar perusahaan yang selanjutnya dibuat matriks untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap penerapan Sistem Teknologi Informasi di PT. XYZ. Dari hasil penelitian PT.XYZ dalam penerapan Sistem Teknologi Informasi pada posisi Agresif.

Kata kunci : Sistem Teknologi Informasi, Analisa SWOT

Abstract

*With increasing competition in the business world, making many companies use technology as a support to improve performance. Application of information technology systems would be beneficial if the application in accordance with the objectives, vision and mission. Application of information technology systems aimed at processing data quickly and accurately. PT. XYZ is one of the ceramics industry which is currently experiencing a fairly good growth business, in an effort to achieve the goal PT.XYZ has implemented the Information Technology Systems. One method of analyzing the company's strategy is to use the SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity and Threat*) and SPACE Matriks, which is analyzed in terms of internal company by reviewing the strengths and weaknesses that exist in the company and in terms of external companies to review the terms of the opportunities and threats which are outside the company subsequently created a matrix to determine the company's position on the application of Information Technology Systems at PT. XYZ.*

PT.XYZ of research results in the application of information technology systems in Aggressive position.

Keywords: Information Technology Systems, SWOT Analysis

1. Pendahuluan

Teknologi Informasi saat ini berperan penting dalam mengelola suatu perusahaan, melalui sistem teknologi informasi perusahaan dapat memperoleh keunggulan strategis dalam persaingan antar para pelaku bisnis yang semakin ketat, oleh karena itu setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem teknologi informasi agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaannya.

Melalui analisa yang strategis, sebuah perusahaan dapat melihat secara objektif kondisi internal dan eksternal perusahaan, sehingga dapat mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dan mampu bertahan pada persaingan bisnis yang semakin ketat.

PT. XYZ merupakan industri yang memproduksi keramik berupa lantai keramik, dinding keramik dan genteng keramik berglazur, salah satu upaya yang dilakukan PT. XYZ adalah meningkatkan efisiensi dan produktifitas agar tetap bertahan dalam persaingan bisnis serta dapat meningkatkan keuntungannya. Saat ini PT.XYZ sudah menggunakan Sistem Teknologi Informasi dalam upaya mencapai tujuan, visi dan misi perusahaannya, untuk itu perlu dilakukan analisa dalam penerapan Sistem Teknologi Informatika, agar perusahaan PT.XYZ dapat tetap bersaing dengan kompetitor.

2. Tinjauan Studi

2.1. Strategi

Menurut Richard L. Daft (2010;249), strategi adalah rencana tindakan yang menerangkan tentang alokasi sumber daya serta berbagai aktivitas untuk menghadapi lingkungan, memperoleh keunggulan bersaing dan mencapai tujuan perusahaan. Keunggulan bersaing adalah suatu hal yang membedakan suatu perusahaan dari perusahaan lain dan memberi ciri khas bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pasar,.

2.2. Analisa SWOT

Analisis SWOT adalah suatu analisa yang mencakup upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan ,peluang dan ancaman yang menentukan kinerja perusahaan. (Richard L. Daft 2010;253), selanjutnya Fredi Rangkuti (2004;18) menjelaskan bahwa analisa SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisa ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength), dan peluang (opportunity), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan tujuan strategi dan kebijakan perusahaan dengan demikian diperlukan suatu analisa strategi perusahaan kondisi saat ini.

Unsur-unsur SWOT terdiri dari kekuatan (Strength), kelemahan (weakness), Peluang (Opportunity) dan Ancaman (Threats), analisa SWOT membandingkan antara faktor internal kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) dengan faktor eksternal peluang (opportunity) dan ancaman (threats).

Menurut (Irham Fahmi, 2013;260) untuk menganalisa secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu dilihat faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisa SWOT, yaitu :

a. Faktor Internal :

Faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya strength and weaknesses (S dan W), faktor ini menyakut dengan kondisi yang terjadi dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi dalam pembuatan keputusan

perusahaan. Faktor internal ini meliputi semua macam manajemen fungsional : pemasaran, keuangan, operasi, sumberdaya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen dan budaya perusahaan.

b. Faktor Eksternal :

Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya opportunity and threats (O and P), faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri dan lingkungan bisnis makro, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan dan sosial budaya.

2.3. Matriks SPACE

Matiks ini merupakan kerangka empat sudut pandang yang menunjukkan apakah strategi agresif, konservatif, defensif atau kompetitif yang paling sesuai untuk suatu organisasi tertentu. Keempat faktor ini merupakan penentu terpenting dari posisi strategi keseluruhan suatu organisasi, beragam variabel dapat memetakan masing-masing dimensi yang ditunjukkan dalam sumbu matrik SPACE



Gambar 1. Matrik SPACE

3. Metode Penelitian

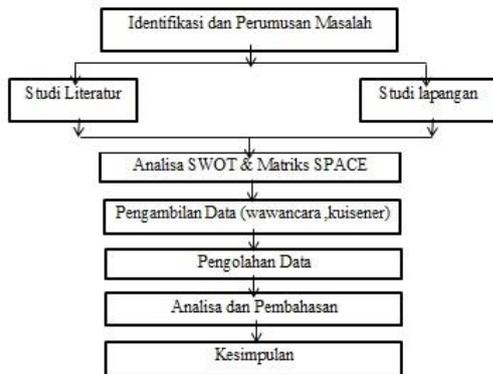
Penelitian ini dilakukan di PT. XYZ, yang dilakukan pada bulan Agustus hingga Desember 2016, tahapan penelitian diawali dengan identifikasi serta perumusan masalah dengan cara observasi langsung ke beberapa unit kerja yang terkait dengan penggunaan sistem teknologi informasi, selanjutnya dilakukan studi literatur dan studi lapangan dengan pendekatan analisa SWOT, tahap berikutnya dilakukan pengambilan data melalui wawancara dan mengedarkan kuisener . Data tersebut selanjutnya diolah serta dilakukan analisa lebih mendalam sehingga dapat diambil kesimpulan serta saran untuk perbaikan PT.XYZ.

Sistem penilaian dengan menggunakan Matriks SPACE yaitu metode “Pembobotan” yang ditunjukkan dalam bentuk prosentase dan “Penilaian “ yang menggunakan angka -4 sampai 4 yang didefinisikan sebagai berikut :

- Nilai 1 : Kurang Nilai -1 : Kurang

- Nilai 2 : Cukup BaikNilai - 2 : Sangat Kurang
- Nilai 3 : BaikNilai - 3 : Jelek
- Nilai 4 : Sangat BaikNilai - 4: Sangat Jelek

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, terlihat pada gambar 2 berikut ini :



Gambar 2. Tahapan Penelitian

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini analisisnya menggunakan metode analisa SWOT, sehingga dilakukan pengambilan data dan analisa lingkungan internal dan eksternal perusahaan yang sangat berpengaruh dalam menentukan strategi perusahaan

Dari hasil pengamatan maka dapat diidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal seperti terlihat pada tabel 1 dan tabel 2

Tabel 1. Matriks Evaluasi Faktor Internal

Faktor Strategis	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
Kekuatan (Strength)			
1 Dukungan pihak manajemen untuk pengembangan teknologi informasi	0,4	4,00	1,6
2 Tersedianya fasilitas sistem teknologi informasi	0,4	4,00	1,6
3 Unit komputer sudah tersedia di tiap unit	0,1	2,00	0,2
4 Tersedia modul sistem informatika yang dapat membantu dalam proses pengolahan data	0,1	1,00	0,1
Sub Total Kekuatan	1		3,5
Kelemahan (Weakness)			
1 Akses jaringan internet terbatas dan lambat	0,3	-1,0	-0,3

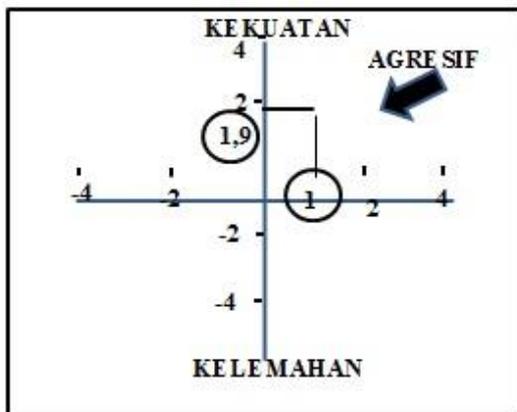
2	Kurangnya pemahaman teknologi informasi	0,2	-1,0	-0,2
3	Belum ada job instruction yang jelas tentang sistem teknologi informasi	0,1	-3,0	--0,3
4	Kurangnya SDM yang berbasis teknologi informasi	0,4	-2,0	-0,8
Sub Total Kelemahan		1,00		-1,6
Total Kekuatan + Kelemahan (Internal)				1,9

Tabel 2. Matriks Evaluasi Faktor Eksternal

Faktor Strategis	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai	
Peluang (Opportunity)				
1	Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat	0,3	4	1,2
2	Adanya soft ware open source sehingga menyebabkan berkurangnya dana untuk penyediaan soft ware	0,1	2	0,2
3	Tingkat kebutuhan sistem teknologi informasi semakin tinggi	0,2	3	0,6
4	Teknologi informasi mempercepat komunikasi dengan stake holder	0,2	3	0,6
5	Tuntutan terhadap pelayanan yang berbasis sistem teknologi informasi	0,2	3	0,6
Sub Total Peluang		1		3,2
Ancaman (Treath)				
1	Hampir semua pelaku bisnis menggunakan teknologi informasi	0,4	-3	-1,2
2	Tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan	0,3	-2	-0,6
3	Munculnya teknologi baru yang berbasis IT	0,2	-1	-0,2
4	Adanya Hacker yang akan mengganggu sistem teknologi informasi	0,1	-1	-0,2
Sub Total Ancaman		1		-2,2
Total Peluasng dan Ancaman (Eksternal)				1,0

Dari tabel 1 dan tabel 2. terlihat bahwa dari faktor internal bobot nilainya adalah 1,9 point sedangkan dari faktor eksternal bobot nilainya sebesar 1,0 point

Setelah faktor-faktor strategis lingkungan internal dan eksternal diidentifikasi maka dianalisa dengan menggunakan matriks SPACE, hal ini bertujuan untuk merumuskan faktor-faktor strategis internal dan eksternal tersebut dalam kerangka kekuatan dan kelemahan perusahaan serta peluang dan ancaman bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis perusahaan, terutama pada sistem teknologi informasi, seperti yang terlihat pada gambar.3.



Gambar 3. Matriks SPACE Sistem Teknologi Informasi PT. XYZ

Tabel 3. menunjukan Sistem Teknologi Informasi di PT.XYZ berada pada strategi Agresif, yaitu pada posisi yang baik untuk memanfaatkan kekuatan internal, mengatasi kelemahan dan faktor eksternal dengan konsentrasi melalui integrasi horisontal atau

strategi stabilitas sehingga dapat melakukan suatu kegiatan untuk meningkatkan fasilitas dan teknologi informasi

5. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisa yang dilakukan dengan analisa SWOT dan Matriks SPACE, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. PT.XYZ dalam penerapan sistem teknologi informasi pada posisi Agresif dengan mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki.
2. PT. XYZ perlu melakukan suatu kegiatan yang lebih cepat dalam pengembangan sistem teknologi Informasi
3. Perlu peningkatan SDM yang berbasis Teknologi Informatika

Daftar Pustaka

- [1] Rangkuti, Freddy, ; *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- [2] Ward, John & Peppard, ; *Strategic Planning for Information System*, 3rd Edition, England, John Willey & Sons Ltd, 2002.
- [3] Jogiyanto, Prof. Dr. ; *Sistem Informasi Strategik*, Jakarta, PT. Andi Offset, 2005.
- [4] Daft, Richard, ; *Era Baru Manajemen*, Jakarta, Erlangga, 2010.
- [5] Robson, Wendy, ; *Strategic Management & Information System*, 2nd, London, Prentice Hall, 1997.
- [6] Fahmi, Irham, ; *Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi*, Jakarta, Alfabeta, 2013.